

**“PENERAPAN SOP MANAJEMEN KEUANGAN DAN PERMOHONAN
PEMINJAMAN PADA KOPERASI SUMBER RIZQI DI DESA PINGGIR”**

Mochammad Ilham, Rahayu Paramita. A, Sari Salsabilla. R, Anggun Ferasta. P,
Ahmad Qoni Dewantoro, Alkusani

**Program Studi Akuntansi, Prodi Manajemen
Universitas Muhammadiyah Gresik**

ABSTRAK

Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh perseorangan atau badan hukum. Koperasi ini merupakan Lembaga keuangan bukan non bank yang beroperasi sebagai penyedia sarana pemberian kredit bagi masyarakat menengah untuk menjalankan usahanya yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip Koperasi. Landasan dan Asas koperasi berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Nilai yang diyakini anggota koperasi adalah kejujuran, keterbukaan, tanggungjawab, dan kepedulian terhadap sesama. Untuk menunjang kegiatan koperasi dalam pemberian kredit, Koperasi Sumber Rizqi memiliki struktur organisasi yang bermanfaat sebagai penanggung jawabnya jalannya koperasi baik dalam pelayanan dan pengawasan. Koperasi Sumber Rizqi diketuai oleh Ibu Nikmatu Sholihah, bagian Sekretaris Ibu Puspitaningsih dan Bendahara Ibu Zahrotun Nisa'. Untuk mewujudkan koperasi yang mempunyai manajemen profesional, Maka dirasa perlu untuk dilakukannya penyuluhan perihal penerapan SOP Manajemen Keuangan dan Permohonan Peminjaman pada Koperasi Rizqi kepada para pengurus Koperasi Sumber Rizqi. Kegiatan awal yang dilakukan yaitu menggali informasi dengan metode wawancara dengan Ibu Ketua Koperasi Sumber Rizqi pada hari Rabu tanggal 16 Februari 2022 bertempat di Desa Pinggir Kecamatan Balongpanggang Kabupaten Gresik untuk menanyakan sejarah berdirinya Koperasi Sumber Rizqi, Awal mula berdirinya sejak tanggal 21 Juli 2010 dengan struktur organisasi yang kurang aktif dan bertanggung jawab dalam mengelola Koperasi. Sehingga menyebabkan koperasi tidak jalan dan berkembang. Kemudian dilanjut wawancara dengan Ibu Bendahara Koperasi Sumber Rizqi mengenai jalannya Laporan Keuangan Koperasi, dimana pada awal berdiri Koperasi dari tahun 2010 - 2018 kurang terkontrolnya laporan keuangan terutama dalam hal pembukuan sehingga banyak terjadi kredit macet, banyak piutang yang tak tertagih. Dengan demikian peserta KKN perlu memberikan pemahaman tentang pentingnya Standart Operasional Prosedur (SOP) untuk mendukung pegelolaan koperasi agar lebih baik dan dapat berkembang dengan pesat. Tujuan dari penyusunan SOP untuk konsistensi kinerja petugas dalam melaksanakan pekerjaannya, menghindari adanya kesalahan, keraguan serta, kecurangan dalam melaksanakan tugasnya.

Kata Kunci ; Koperasi, Manajemen Professional, Standart Operasional Prosedur

ABSTRACT

Cooperatives are legal entities founded by individuals or legal entities. This cooperative is a non-bank financial institution that operates as a provider of credit facilities for middle class people to run their businesses that meet their collective aspirations and needs in the economic, social and cultural fields in accordance with the values and principles of cooperatives. The foundation and principles of cooperatives are based on Pancasila and the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia. The values believed by cooperative members are honesty, openness, responsibility and concern for others. To support cooperative activities in providing credit, the Sumber Rizqi Cooperative has an organizational structure that is useful as the person responsible for running the cooperative both in service and supervision. The Sumber Rizqi Cooperative is chaired by Mrs. Nikmatu Sholihah, Secretary Mrs. Puspitaningsih and Treasurer Mrs. Zahrotun Nisa'. In order to create a cooperative that has professional management, it is deemed necessary to conduct counseling regarding the implementation of Financial Management SOPs and Loan Applications at the Rizqi Cooperative to the

management of the Sumber Rizqi Cooperative. The initial activity carried out was to dig up information using an interview method with the Chairperson of the Sumber Rizqi Cooperative on Wednesday 16 February 2022 at Pinggir Village, Balongpanggang District, Gresik Regency to ask about the history of the founding of the Sumber Rizqi Cooperative. who are less active and responsible in managing the cooperative. This causes cooperatives not to work and develop. Then continued with an interview with the Treasurer of the Sumber Rizqi Cooperative regarding the running of the Cooperative's Financial Report, where at the beginning of the Cooperative's establishment from 2010 - 2018 there was a lack of control over the financial reports, especially in terms of bookkeeping, resulting in a lot of bad credit and lots of uncollectible receivables. Thus, KKN participants need to provide an understanding of the importance of Standard Operating Procedures (SOP) to support cooperative management so that it is better and can develop rapidly. The aim of preparing SOPs is to ensure consistent performance of officers in carrying out their work, avoiding errors, doubts and fraud in carrying out their duties.

Keywords ; Cooperatives, Professional Management, Standard Operating Procedures

PENDAHULUAN

Standart Operasional Procedure (SOP) merupakan suatu rangkaian intruski kegiatan. Standart Operasional Procedure (SOP) adalah dokumen yang berisi serangkaian intruski tertulis yang dibakukan mengenai berbagai proses penyelenggaraan kegiatan, yang berisi cara melakukan pekerjaan, waktu pelaksanaan, tempat penyelenggaraan. Persyaratan, serta pihak yang berperan dalam kegiatan. Fungsi dari kegunaan Standart Operating Procedur (SOP) antarlain : 1).sebagai standart kerja/kegiatan. 2). Mengurangi tingkat kesalahan, kelalaian, konflik. 3). Meningkatkan akuntabilitas, efisiensi dan efektivitas, 4).Menjamin konsistensi, petunjuk, manual, instruksi. Prosedur dan kebijakan operasi standar pada dasarnya dapat mengefektifkan Tindakan atau kegiatan pekerjaan, guna mendorong perubahan kinerja Koperasi dan hasil organisasi, karena setiap kualitas system yang baik selalu didasarkan pada standard OperasionalProsedure (SOP).

Untuk mewujudkan koperasi yang mempunyai manajemen professional, Maka dirasa perlu untuk dilakukannya penyuluhan perihal penerapan SOP Manajemen Keuangan dan Permohonan Peminjaman pada Koperasi untuk mendukung pegelolaan koperasi agar lebih baikdan dapat berkembang dengan pesat. Tujuan dari penyusunan SOP untuk konsistensi kinerja petugas dalam melaksanakan pekerjaannya, menghindari adanya kesalahan, keraguan serta,kecurangan dalam melaksanakan kegiatannya.

Kegiatan penyuluhan perihal penerapan SOP Manajemen Keuangan dan Permohonan Peminjaman pada Koperasi merupakan suatu kegiatan sebagai salah satu bentuk pengabdian ilmu yang dapat dilakukan selama KKN. Peserta KKN berharap ilmu tersebut dapat bermanfaat terutama bagi para pengurus koperasi di desa Pinggir.

METODE PELAKSANAAN

Menyiapkan beberapa informasi yang harus dibahas untuk mensurvey SOP pada Koperasi Sumber Rizqi. Perencanaan kegiatan ini kami laksanakan dengan mengunjungi rumah ibu ketua Koperasi Nikmatu Sholihah dan sekaligus menemui bendahara dari Koperasi Sumber Rizqi Ibu ZahrotunNisa'

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai UU Republik Indonesia No 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian. Koperasi ini merupakan Lembaga keuangan bukan non bank yang beroperasi sebagai penyedia sarana pemberian kredit bagi masyarakat menengah untuk menjalankan usahanya untuk kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip Koperasi. Landasan dan Asas koperasi berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Nilai yang diyakini anggota koperasi adalah kejujuran, keterbukaan, tanggungjawab, dan kepedulian terhadap sesama. Untuk mewujudkan nilai-nilai koperasi dibutuhkan manajemen yang professional. Untuk menunjang adanya manajemen yang professional diperlukan adanya pemahaman para anggota koperasi perihal pentingnya penerapan SOP Manajemen Keuangan dan Permohonan Peminjaman pada Koperasi untuk mendukung pengelolaan koperasi agar lebih baik dan dapat berkembang dengan pesat.

Namun, Peserta KKN mengobservasi kurangnya pemahaman terkait pentingnya Standart Operasional Prosedur (SOP) membuat Koperasi tidak berjalan dan tidak berkembang selama 8 tahun. Dengan minimnya prosedur pemberian kredit dan masih menggunakan pemberian kredit yang sangat sederhana sehingga terdapat sedikit kekurangan dalam Langkah-langkah dan pembagian fungsi pada prosedur pemberian kredit sehingga prosedur pemberian kredit di koperasi Sumber Rizqi menjadi lebih mudah dengan prosedur pemberian kresit yang ditetapkan. Dengan kemudahan persyaratan dalam permohonan pinjaman sehingga daya Tarik peminjam untuk melakukan peminjaman menurun. Dan juga terdapat masalah-masalah yang menghambat kelancaran jalannya koperasi seperti macetnya pembayaran saat jatuh tempo.



Gambar 1 : Wawancara dengan Ketua Koperasi Desa Pinggir

Adapun dampak yang dapat diambil pada program ini adalah seluruh Anggota Koperasi dapat memahami pentingnya penerapan Standart Operasional Prosedur Manajemen Keuangan. Seluruh Anggota Koperasi dapat memahami pentingnya Standart Operasional Prosedur dalam pemberian kredit.

KESIMPULAN

Dalam pelaksanaan program ini dapat disimpulkan bahwa prosedur pemberian kredit di Koperasi Sumber Rizqi sudah mengikuti standar pemberian kredit yang ditetapkan. Namun, prosedur pemberian kredit masih sangat sederhana sehingga terdapat sedikit kekurangan dalam Langkah-langkah dan pembagian fungsi pada prosedur pemberian kredit sehingga prosedur pemberian kredit di koperasi Sumber Rizqi menjadi lebih mudah dengan prosedur pemberian kresit yang ditetapkan. Dengan kemudahan persyaratan dalam permohonan pinjaman sehingga daya Tarik peminjam untuk melakukan peminjaman menurun. Dan juga terdapat masalah-masalah yang menghambat kelancaran jalannya koperasi seperti macetnya pembayaran saat jatuh tempo. Namun masalah tersebut tidak terlalu mempengaruhi proses pemberian kredit di Koperasi Sumber Rizqi.

Daftar Pustaka

<https://koperasi.kulonprogokab.go.id/detil/848/sop-sangat-mendukung-pengelolaan-koperasi>

<https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU17-2012Koperasi.pdf>

R., S. K. H., Berliana, A., Sukaris, & Rahim, A. R. (2023). *Psikoedukasi : Pentingnya Pola Asuh dan Pengenalan Emosi Pada Anak Di Desa Kedukbembem, Kecamatan Mantub, Kabupaten Lamongan*. 5(September), 360–364.

Sari, D. J. E. (2023). *Analisis faktor yang mempengaruhi intensi terhadap pelaksanaan discharge planing berdasarkan Theory of Planned Behavior (TPB)*. 14(1).

Widiharti, Sari, D. J. E., Suminar, E., Rahmah, A., & Nabilah, C. (2023). *Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Kelompok Rentan Sebagai Upaya Pencegahan Dan Deteksi Penyakit Degeneratif*. 2(1), 1–6.